

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola mempengaruhi profitabilitas bisnis. Tiga faktor, termasuk komponen Pengungkapan lingkungan (ENVDiscI), sosial (SOCDiscI), dan tata kelola perusahaan (GOVDiscI), digunakan untuk menilai pengungkapan LST. Sedangkan Return on Assets berfungsi sebagai proksi kinerja keuangan (ROA) perusahaan. Financial Leverage (FL) dan Asset Turnover (AT) adalah dua variabel kontrol tambahan yang digunakan dalam penelitian ini.

Sebanyak 140 perusahaan yang terdiri dari perusahaan sektor energi di India, Jerman, Finlandia, Amerika Serikat, Brazil, India, dan Afrika Selatan menjadi sampel penelitian ini, yang menggunakan purposive sampling dan data sekunder dari Bloomberg Database. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam analisis studi ini, dan IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk menangani data.

Temuan studi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara praktik pengungkapan perusahaan dan Pengembalian Aset (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Environmental Disclosure (ENVDiscI) dan Social Disclosure (SOCDiscI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, Governance Disclosure (GOVDiscI) berdampak negatif terhadap ROA. Oleh karena itu, perusahaan yang memprioritaskan pengungkapan lingkungan dan sosial cenderung memiliki Pengembalian Aset yang lebih baik, sementara fokus yang berlebihan pada pengungkapan tata kelola mungkin tidak menguntungkan. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perusahaan bersikap transparan tentang praktik lingkungan dan sosial mereka karena hal itu dapat berdampak positif bagi Pengembalian Aset mereka.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, Pengungkapan Lingkungan, Pengungkapan Sosial, Pengungkapan Tata Kelola, dan Pengembalian Aset